

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PADA DUSUN PADAKKALAWA
KAB. PINRANG**



OLEH

**LISNAWATI
NIM 19.2400.049**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM PADA DUSUN PADAKKALAWA
KAB. PINRANG**



OLEH:

**LISNAWATI
NIM: 19.2400.049**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Lisnawati

Nomor Induk Mahasiswa : 19. 2400. 049

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.4616/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H. (.....)

NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Umaima, M. E.I. (.....)

NIP : 19890717 201801 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (.....)

NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Lisnawati

Nomor Induk Mahasiswa : 19. 2400. 049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.4616/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji :

Dr. Zainal Said, M.H.

(Ketua)

(.....)

Umaima, M. E.I.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Damirah, S.E, M.M.

(Anggota)

(.....)

A. Rio Makkulau Wahyu, M.E.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah-Nya, taufik-Nya sehingga skripsi berjudul " Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang " dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Peneliti menghanturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta saya Jamaluddin dan Ibunda Husni dengan kasih sayang dan berkah doa setulusnya, peneliti mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya serta saudara-saudari saya Dewi Suryani Z, Nurkhofifa Agus, Arafiq dan Hasan yang selalu memberikan dukungan penuh dan setia menemani peneliti untuk kesana kemari. Sekali lagi peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

Peneliti telah menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Zainal Said M.H. selaku Pembimbing Utama dan Ibu Umaima, M.E.I. selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti ucapkan banyak-banyak terimakasih. Selanjutnya peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 FEBI atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. An Ras Try Astuti, M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepada Masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang selaku responden peneliti yang telah ikut andil dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan peneliti terkhusus angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan banyak bantuan dikala peneliti meminta bantuan serta selalu member semangat dan pengalaman yang luar biasa.
8. Seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jari'ah dan memberikan seluruh rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 25 Oktober 2023
10 Rabiul Akhir 1445 H

Penulis,



Lisnawati
19.2400.049

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisnawati
NIM : 19.2400.049
Tempat/Tgl. Lahir : Tanreassona, 1 Januari 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JudulSkripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Oktober 2023

Penulis,



Lisnawati
19.2400.049

ABSTRAK

LISNAWATI. (*Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang*) (dibimbing oleh Zainal Said, dan Umaima).

Kesejahteraan setiap individu berbeda-beda karena bersifat subjektif sehingga faktor guna menetapkan tingkat kesejahteraan pun berbeda, beberapa faktor seperti faktor materi dan spiritual yang dimiliki setiap individu. Masyarakat Dusun Padakkalawa sendiri mayoritas berprofesi sebagai petani, pedagang serta buruh harian. Tujuan ekonomi Islam adalah terjaganya 5 prinsip dasar yang terkandung dalam *Al-maqoshid as-syaria'ah* (agama, harta, jiwa, akal dan keturunan) dari segala sesuatu yang merusak sehingga tercapai kehidupan yang baik dan terhormat (*hayatan toiybah*) dunia dan akhirat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor materi dan spiritual terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode kuesioner (angket), dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan SPSS 26. Analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, pengujian hipotesis terdiri uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji persial (T).

Hasil Penelitian dapat dikemukakan bahwa berdasarkan uji hipotesis variabel faktor materi (X_1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji persial (t) menunjukkan bahwa variabel faktor materi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00. Dimana nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 . Variabel faktor spiritual (X_2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji persial (t) menunjukkan bahwa variabel faktor spiritual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00. Dimana nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

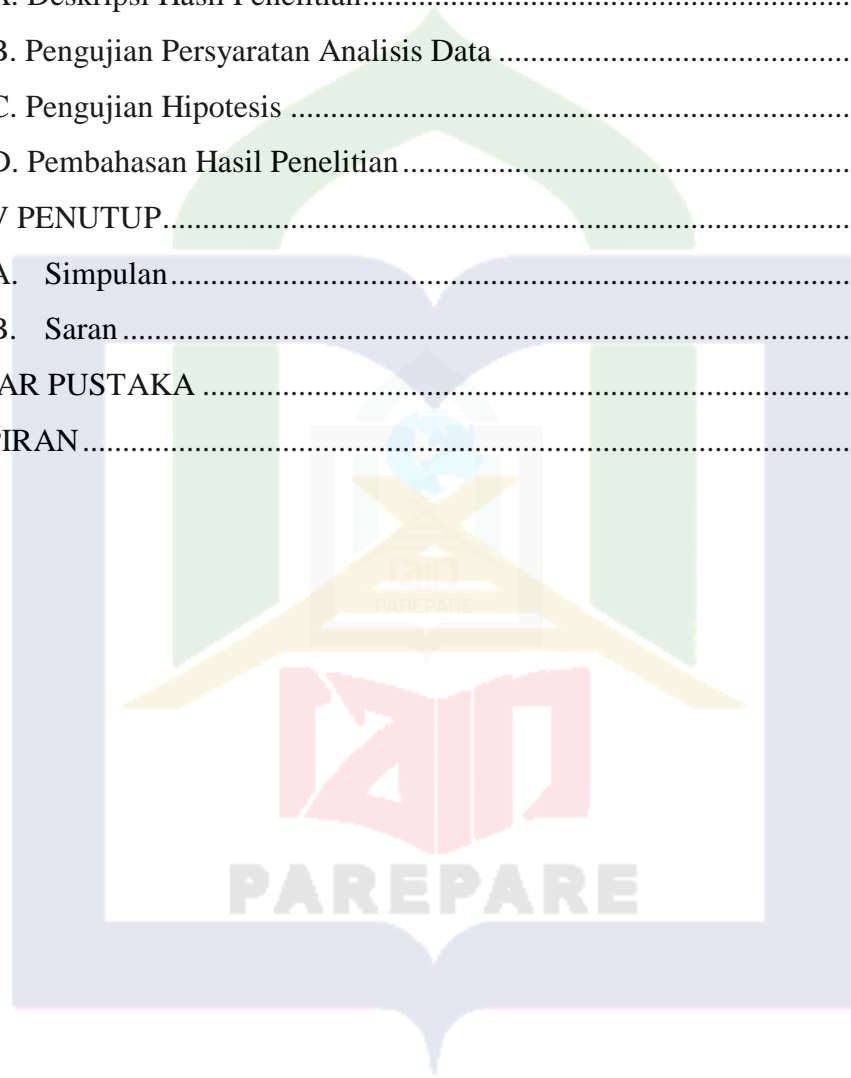
Kata Kunci : Materi, Spiritual, Kesejahteraan Masyarakat, dan Ekonomi Islam.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	13
1. Teori Kesejahteraan.....	13
2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat.....	14
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	32

E. Definisi Operasional Variabel	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
C. Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Daftar Tabel	Halaman
3.1	Skala likert	35
4.1	Deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin	43
4.2	Deskripsi profil responden berdasarkan usia	44
4.3	Deskripsi profil responden berdasarkan pekerjaan	44
4.4	Deskripsi profil responden berdasarkan pendapatan	45
4.5	Hasil data instrumen variabel faktor materi (X_1)	46
4.6	Hasil data instrumen variabel faktor spiritual (X_2)	48
4.7	Hasil data instrumen variabel tingkat kesejahteraan masyarakat (Y)	49
4.8	Hasil uji validitas	53
4.9	Hasil uji reliabilitas variabel faktor materi (X_1)	54
4.10	Hasil uji reliabilitas variabel faktor spiritual (X_2)	55
4.11	Hasil uji reliabilitas variabel tingkat kesejahteraan masyarakat (Y)	55
4.12	Hasil uji normalitas	56
4.13	Hasil uji multikolinieritas	57
4.14	Hasil uji regresi linear berganda	58
4.15	Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	60
4.16	Hasil uji persial (T)	61

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
3.1	Lokasi Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Koesioner Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang	75
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	82
3	Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pinrang	83
4	Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Kantor Desa Padakkalawa Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang	84
5	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Kantor Desa Padakkalawa Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang	85
6	Data Responden	86
7	Hasil SPSS	97
8	Foto Dokumentasi	106
9	Biodata Penulis	109

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliteri Arab-Latin

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وُـ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـِ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
يِـِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُـ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	Māta
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla
يَمُوتُ	:	Yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

A. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]

B. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	Raudah al-jannah atau Raudatu l-jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatu lfādilah
الْحِكْمَةُ	:	Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah*(i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyyatau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (*darQur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnahqabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafzal-jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

j. *Huruf kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital(AI).

Contoh:

Wa ma Muhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalladhi bi Bakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-ladhiunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahuwa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihiwasallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	SebelumMasehi
l.	=	LahirTahun
w.	=	WafatTahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	HadisRiwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى اللهعليهو سلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literature sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan mencukupi. Kesejahteraan merupakan seluruh tujuan dari keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat dan produktif.¹ Berdasarkan data BPS tahun 2023 di Kabupaten Pinrang masih terdapat sekitar 34,23 ribu orang penduduk yang tinggal dibawah garis kemiskinan atau mereka yang tidak bisa memenuhi semua kebutuhan pokoknya.²

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua terlalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan perlindungan dan

¹ Rizki Afri Mulia and Nika Saputra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Kota Padang', 11 (2020), h. 68.

² Badan Pusat Statistik, 2021.

kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya yang menghadangnya.³

Indonesia juga mengambil bagian dalam usaha menuju negara maju. Perkembangan pesat Indonesia dalam beberapa industri seperti manufaktur dan pariwisata menyebabkan tahap kesejahteraan rakyat Indonesia juga semakin bertambah. Menuju masa depan, Indonesia yang memiliki populasi keempat terbesar di dunia ini berharap agar semua penduduknya dapat mencapai kesejahteraan hidup.⁴

Indonesia mempunyai tujuan untuk menyejahterahkan masyarakat. Sesuai amanah yang ada dalam pembukaan UUD 1945 Alinea ke IV "untuk membuat suatu pemerintah Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial." Berdasarkan Undang Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵ Dari Undang Undang di atas dapat dicermati bahwa ukuran dari tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan individu atau kelompok dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosialnya.

³ Amirus Sodiq, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Jurnal Ekonomi Syariah Equilibrium*, 3.2 (2015), h. 381.

⁴ Meri Ernita Puspita and Diah Ayu Pratiwi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam', *Jurnal Trias Politika*, 2.2 (2018), h. 138.

⁵ Undang Undang No. 11, Thn 2009, *Tentang Kesejahteraan Masyarakat*.

Kebutuhan materi dengan pendapatan akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Kemudian hubungkan kebutuhan rohani dengan pendidikan, kemudian keamanan dan kedamaian hidup. Dalam konteks masyarakat sebagai objek pembangunan, maka diperlukan suatu indikator untuk mengukur perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) membuat berapa bidang prioritas sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan disamping bidang lainnya. Bidang bidang tersebut terbagi menjadi empat indikator yaitu pendidikan, kesehatan, perumahan, dan ketenagakerjaan.⁶

UNDP (*United Nations Development Programme*) telah menerbitkan suatu indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan suatu Negara. Indeks pembangunan Manusia (IPM) adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara dapat dilihat berdasarkan 3 dimensi yaitu angka harapan hidup pada waktu lahir, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli. Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan indikator terakhir daya beli mengukur standar hidup (ekonomi) suatu negara.

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu daerah bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik (BPS). Tahun 2022 jumlah penduduk di Kabupaten Pinrang berjumlah 411.795 jiwa. Kabupaten Pinrang telah berusaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya

⁶ Ramadhani F, Hoyi A, and Mukid M, '*Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Kesejahteraan Rakyat Menggunakan Metode K-Means Cluster*', *Jurnal Gaussian*, 4.4 (2015), h. 875.

melalui pembangunan di berbagai bidang. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat kualitas manusia dalam suatu daerah yang berguna untuk memajukan daerah tersebut.

Tingkat kesejahteraan merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup individu atau masyarakat disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu.⁷ Tujuan dari proses pembangunan yang dilakukan di setiap daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Berbagai indikator dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan pembangunan di suatu tempat, baik indikator sosial. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat berdasarkan teori menurut Kolle yaitu; yang pertama dengan melihat kualitas hidup dari segi *materi*, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya. yang kedua dengan melihat kualitas hidup dari segi *fisik*, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya. Ketiga dengan melihat kualitas hidup dari segi *mental*, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya. Keempat dengan melihat kualitas hidup dari segi *spiritual*, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.⁸

Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis dimana terpenuhinya semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual dan sosial, yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

⁷ Ismawati and Sarah Rizma Amalia, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Petani', Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2021, h. 109.

⁸ Rosni, 'Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara', Jurnal Geografi, Vol. 9, No. 1, 2019, h. 11.

Faktor yang mengukur kesejahteraan masyarakat adalah faktor materi, pengeluaran rumah tangga untuk sandang, pangan, papan dan kesehatan merupakan salah satu indikator yang memberikan gambaran tentang kesejahteraan suatu penduduk. Semakin tinggi proporsi konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, terutama pengeluaran bukan makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Masyarakat berpenghasilan rendah cenderung menghabiskan sebagian besar pendapatannya untuk makanan, kebutuhan utama yang tidak dapat diabaikan. Hal yang sama berlaku untuk orang berpenghasilan tinggi. Jika tidak ada perbedaan rasa, maka persentase pengeluaran makanan akan berkurang seiring dengan bertambahnya pendapatan.

Rumah tangga yang membelanjakan lebih banyak untuk makanan biasanya adalah rumah tangga yang masih pada tingkat subsisten. Di sisi lain, rumah tangga yang mengonsumsi lebih banyak barang mewah dan kebutuhan sekunder adalah rumah tangga yang lebih sejahtera. Dalam pengertian ekonomi pendapatan dapat dibentuk pendapatan nominal dan pendapatan riil. Pendapatan nominal adalah pendapatan seseorang yang dapat diukur dalam jumlah barang dan jasa pemenuhan kebutuhan yang dapat dibeli dengan membelanjakan pendapatan nominalnya (uangnya). Apabila pendapatan nominal seseorang meningkat sementara harga barang atau jasa tetap (tidak naik), maka orang tersebut akan lebih mampu membeli barang untuk memenuhi kebutuhannya, yang berarti tingkat kesejahteraan meningkat pula.⁹

Faktor lain dari indikator kesejahteraan masyarakat yaitu dilihat dari faktor spiritual. Manusia memiliki ketergantungan penuh kepada Allah Swt. Faktor ini

⁹ Semaun, Syahriyah, Damirah dan Hikmawati, *Peran Koperasi Pondok DDI lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri*, BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, Volume 1 (2019), H. 41.

merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukka bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal ini tidak menjamin bahwa masyarakat akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Allah Swt. yang diaplikasikan dalam bentuk ibadah kepada-Nya secara ikhlas merupakan faktor utama kesejahteraan masyarakat (kebahagiaan yang hakiki).

Dusun Padakkalawa merupakan salah satu dusun yang ada di Kabupaten Pinrang yang dimana tingkat pendapatan yang dihasilkan masih sangat rendah. kondisi kesejahteraan rakyat di pedesaan dengan bermata pencarian utama pada sektor pertanian. Maka fokus penelitian ini untuk membahas faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan pembangunan di suatu daerah khususnya di Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor materi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang ?
2. Apakah faktor spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor materi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang.
2. Untuk mengetahui apakah faktor spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, terutama mengenai konsep pengembangan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk peneliti sendiri, karena dengan meneliti masalah ini peneliti akan lebih memahami bagaimana konsep ekonomi dan penerapannya ke dunia luar setelah lulus kuliah.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan agar bisa menambah ilmu dan bisa menjadi perbandingan kedepannya bagi peneliti yang lain sehingga bisa memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan antara pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti, dan juga peneliti menggunakan sumber yang terkait dengan menggunakan literatur guna untuk memperkuat penelitian ini.

Rukianti tahun 2018, Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar, Judul penelitian: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Makassar Periode 2007-2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel kemiskinan, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap PDRB per kapita di Kota Makassar, dengan variabel dominan Kota Makassar tahun 2007-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah data sekunder berupa data time series periode 2006-2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian dari jumlah penduduk miskin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan variabel tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domesrik Bruto per kapita di kota Makassar. Variabel yang paling mempengaruhi PDRB atau kesejahteraan dihitung per kapita adalah tingkat kemiskinan yang memiliki nilai

determinan tertinggi dari variabel tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu menganalisis pengaruh variabel kemiskinan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sedangkan dalam penelitian ini menganalisis pengaruh variabel Materi dan Spritual.

Nur Indah Dwi Gustiyarini tahun 2019, skripsi pada Universitas Negeri Semarang, Judul penelitian: Analisis faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan faktor ekonomi yang kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Tengah. Faktor-sosial ekonomi tersebut meliputi: upah minimum, rata-rata pengeluaran rumah tangga, angka harapan hidup (AAH), keluhan kesehatan, angka partisipasi murni (APM), angka partisipasi sekolah (APS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi angka kesejahteraan masyarakat di Jawa Tengah faktor sosial-ekonomi yaitu sebesar 48,529%, sedangkan faktor SDM hanya mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 21,4115%

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak indikator yang digunakan, dalam penelitian terdahulu menggunakan indikator Faktor-sosial ekonomi tersebut meliputi: upah minimum, rata-rata pengeluaran rumah tangga, angka harapan hidup (AAH), keluhan kesehatan, angka partisipasi murni (APM), angka partisipasi

¹⁰ Rukianti, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Makassar Periode 2007-2016', (Skripsi Sarjana; Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uneversitas Muhammadiyah Makassar, 2018.)

sekolah (APS). sedangkan dalam penelitian ini menggunakan indikator faktor materi dan faktor spiritual.¹¹

Anitha Irene Irnayati Asa tahun 2021, Skripsi pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Judul penelitian: Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan faktor ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan petani. Faktor-faktor ekonomi tersebut meliputi : luas lahan, modal, tenaga, tingkat pendidikan, dan kelembagaan tani. Untuk menanggapi penelitian ini, dipilih metode deduktif, dengan bantuan observasi dilakukan untuk memastikan keakuratan materi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani. Pendapatan petani lebih banyak di tentukan oleh luas lahan dan kelembagaan tani. Secara empiris, penelitian ini memberikan implikasi bahwa partisipasi petani pada komunitas tani lebih menguntungkan untuk mendukung pertanian, terlepas dari luas kepemilikan lahan yang di miliki. Faktor lain seperti modal, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan juga menunjukkan karakteristik yang hampir sama.¹²

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak indikator yang digunakan, dalam penelitian terdahulu menggunakan indikator luas lahan, modal, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan indikator faktor materi dan faktor spiritual.

¹¹ Nur Indah Dwi Gustryarini, ' Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Jawa Tengah', (Skripsi Sarjana: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Semarang 2019).

¹² Anitha Irene Irnayati Asa, '*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur*', (Skripsi Sarjana; Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2021).

Fanni Febrianti tahun 2021, Skripsi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Judul penelitian: Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Medan berdasarkan standart kesejahteraan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis berdasarkan standar kesejahteraan Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2019. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan data dikumpulkan dari sumber data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai media pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengidentifikasi sumber informasi, mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam dokumen, menormalisasikan data jika diperlukan, menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk kota Medan berdasarkan standar kesejahteraan BPS tahun 2019, yaitu kesejahteraan penduduk mencapai 20,30%, tingkat kesejahteraan pendidikan mencapai 21,04%, tingkat kesejahteraan kesehatan mencapai 8,31%, tingkat kesejahteraan ketenagakerjaan mencapai 21,34%, tingkat kesejahteraan taras dan pola konsumsi mencapai 45,85%, tingkat kesejahteraan kerumahan dan lingkungan rata-rata sudah memenuhi kriteria (kemilikan rumah keadaan rumah dan fasilitas rumah), dan tingkat kesejahteraan kemiskinan mencapai 1,16 P1.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan standar Badan Pusat Statistik sedangkan pada penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat apakah berpengaruh positif dan signifikan.

¹³ Fanni Febrianti, 'Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan' (Skripsi Sarjana; Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2021.)

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kesejahteraan

Pengertian kesejahteraan menurut KBBI berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).¹⁴ Kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera". Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta "Catera" yang berarti Payung. Dalam konteks kesejahteraan, "catera" adalah orang yang sejahtera yakni dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.¹⁵

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya.¹⁶ Dari Undang-Undang di atas dapat dicermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spritualnya. Kebutuhan material dapat dihubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritualnya. Kebutuhan spiritual dihubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.¹⁷

Konsep dunia modern kesejahteraan diartikan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian,

¹⁴ W.J.S Poerwadarminto W.J.S, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 1999, h. 887.

¹⁵ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung, 2012), h. 8.

¹⁶ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan

¹⁷ Pita Prasetyaingtyas, 'Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacian', 2016, h. 3.

tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya.¹⁸

2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukuran, dan sebagainya). Kesejahteraan adalah hal dalam keadaan sejahtera, kemandirian, keselamatan, dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran.¹⁹

Ciri-ciri pokok masyarakat adalah manusia yang hidup bersama. Mereka bercampur untuk waktu yang cukup lama.²⁰ Mereka merupakan suatu sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, oleh karena itu setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu sama lainnya.²¹ Kesejahteraan sebagai tujuan utama pembangunan dapat diraih apabila aspek kedaulatan ekonomi dan tata kelola karena itu, membangun kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik dapat diwujudkan secara nyata karena itu membangun kedaulatan ekonomi dan tata kelola perekonomian yang baik,

¹⁸ Ikhwani Bahri, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Keempat* (Jakarta, 2015).h. 24.

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka), 20015, h. 1011.

²⁰ Abdul Syani, *Sosiologi, Skematik, Teori dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Angkasa), 2012, h. 30.

²¹ Abdul Syani, h. 32.

merupakan persyaratan utama bagi tercapainya kondisi kesejahteraan dan bangsa.

b. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mempunyai tujuan yaitu :

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi social yang harmonis dengan lingkungannya.
- 2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, masalah dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Selain itu tiga tujuan utama dari sistem kesejahteraan masyarakat yang sampai tingkat tertentu tercermin dalam semua program kesejahteraan masyarakat yaitu pemeliharaan sistem, pengawasan sistim dan perubahan sistem.²²

3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan seseorang pada realitanya memiliki banyak indikator yang dapat di ukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Di antara aspek yang sering digunakan sebagai indikator ukuran kesejahteraan adalah pendapatan, populasi, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, konsumsi, perumahan, dan sosial budaya.²³

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator-indikator kesejahteraan yang merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana

²² Adi Fahrudin. h.18.

²³ Dahliana Sukmassari, 'Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an, At-Tibyan', Juni 2020, h. 3.

masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Indikator kesejahteraan masyarakat menurut Bappenas, status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok.²⁴

kriteria untuk menentukan atau rumah tangga miskin seperti: (a) luas bangunan per anggota rumah tangga/keluarga kurang dari 8 meter persegi; (b) lantai rumah berupa tanah/papan dengan kualitas rendah; (c) dinding rumah berupa bamboo/papan dengan kualitas rendah; (d) fasilitas MCK belum tersedia; (e) sumber air minum bukan air bersih; (f) sumber penerangan yang digunakan bukan listrik; (g) jenis bahan bakar untuk memasak adalah kayu; (h) frekuensi makan dalam sehari kurang dari dua kali; (i) tidak mampu membeli daging /susu/ayam dalam seminggu.

Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain:

- 1) Tingkat pendapatan keluarga,
- 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan,
- 3) Tingkat pendidikan keluarga,
- 4) Tingkat kesehatan keluarga, dan
- 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

²⁴ Badruddin, Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010), h. 148.

Kesejahteraan menurut Nasikun dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- 1) Rasa aman (*Security*)
- 2) Kesejahteraan (*Welfare*)
- 3) Kebebasan (*Freedom*)
- 4) Jati Diri (*Identity*)

Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan jati diri seseorang dalam memenuhi kebutuhan.²⁵

Menurut Kolle, kesejahteraan dapat diukur dari :

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *materi*, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *fisik*, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *mental*, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi *spiritual*, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Indikator kesejahteraan di atas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dilihat dari segi materi, segi fisik, segi mental, dan segi spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan saja dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain.²⁶

²⁵Nasikun, *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1996), h.58.

²⁶Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 98.

Kesejahteraan materi dapat diukur dari bentuk barang dan jasa yang dicapai oleh keluarga. Kesejahteraan berkarakter sangat luas yang diterapkan di skala sosial besar dan kecil sebagai contoh keluarga dan individu. Konsep kesejahteraan atau rasa sejahtera yang bersifat relatif, tergantung dari penilaian masing-masing individu. Sejahtera menurut seseorang dengan tingkat pendapatan tertentu belum tentu dapat dinamakan sejahtera bagi orang lain.²⁷

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, "indikator kesejahteraan islami adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dan rezeki yang halal, hidup sehat jasmani dan rohani, keberkahan rezeki yang diterima, keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, rasa kasih sesama, ridha dan qanaah dengan apa yang diberikan Allah Swt. kepadanya serta bahagia". Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual.

- 1) Ad-dien (memelihara agama)
- 2) An-nafs (memelihara jiwa)
- 3) Al-aql (memelihara akal)
- 4) An-nasl (memelihara keturunan)
- 5) Al-maal (memelihara harta)²⁸

4. Kesejahteraan Materi

Kesejahteraan materi yaitu kebutuhan hidup manusia sangat banyak, bahkan dapat dikatakan tidak terbatas. Kebutuhan tersebut dapat berbentuk materi dan non

²⁷ Regina Arisandi. Tingkat Kesejahteraan Petani Rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3, 2006, h. 60.

²⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 13.

materi, jumlah dan jenisnya beragam, bergantung situasi, kondisi dan tipe manusia pada dasarnya terdiri atas kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.²⁹

a) Kebutuhan Pangan (Makan dan Minum)

Makanan atau *tha'am* dalam bahasa Al-Qur'an adalah segala sesuatu yang dimakan. Dalam hal ini, minum termasuk dalam pengertian *tha'am*. Sebagaimana tertera dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 249, yang menggunakan kata *syaribu* (minum) atau *yath'am* (makan) untuk objek yang berkaitan dengan air minum. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an menjadi kecukupan pangan serta terciptanya stabilitas keamanan, sebagai dua sebab utama kewajaran beribadah kepada Allah Swt.

b) Kebutuhan Sandang (Pakaian)

Al-Qur'an menggunakan tiga istilah dalam menjelaskan tentang sandang atau pakaian, yaitu *libas*, *tsiyab*, dan *sarabil*. kata *libas* biasanya digunakan oleh Al-Qur'an untuk menunjukkan pakaian lahir dan maupun batin. Adapun kata *tsiyab*, digunakan untuk menunjukkan pakaian lahir. Kata *tsiyab* berasal dari kata *tsaub* yang berarti kembali, yaitu kembalinya sesuatu pada keadaan semula, atau pada keadaan yang seharusnya. Al-Raghib Al-Ishfahani, seorang pakar bahasa Al-Qur'an menyatakan bahwa pakaian dinamai *tsiyab* atau *tsaub*, karena ide dasar adanya bahan pakaian agar di pakai.

c) Papan (Rumah)

Papan atau rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok, bukan saja manusia dan hewan, bahkan tuhan sekalipun.

²⁹ Notowidagdo, Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa*, Amzah, (Jakarta,2016), h. 12.

d) Kesehatan

1. Kesehatan Fisik

Tinjauan ilmu kesehatan, dikenal berbagai jenis kesehatan yang diakui pula oleh pakar-pakar Islam. Majelis Ulama Indonesia (MUI), misalnya dalam Musyawarah Nasional Ulama tahun 1983 merumuskan kesehatan sebagai jasmani, rohaniyah, dan sosial yang dimiliki manusia, sebagai karunia Allah Swt. yang wajib disyukuri dengan mengamalkan (tuntunan-Nya), dan memelihara serta mengembangkannya

2. Kesehatan mental

Al-Qur'an Al-Karim memang banyak berbicara tentang penyakit jiwa. Mereka yang lemah iman, dinilai oleh Al-Qur'an sebagai orang memiliki penyakit di dadanya.

5. Kesejahteraan Spritual

Manusia hidup dengan beragam makna dan tujuan. Berbagai hal dilakukannya dalam memenuhi pencarian makna dan tujuan kehidupan. Jalan spiritual biasanya ditempuh sebagai salah satu jalan dalam menemukan makna dan tujuan hidup. Pada masyarakat islam, pendekatan spiritual ini tidak jauh dari kegiatan atau ritual ibadah dalam agama islam yang dilakukan sehari-hari. Mulai dari ibadah wajib seperti sholat, puasa, membayar zakat, hingga ibadah sunah seperti berzikir, bersedekah, membca Al- Qur'an dan lain sebagainya. Berdasarkan sejarah penciptaan manusia, misi manusia, dan potensi yang ada dalam dirinya, maka jelaslah bahwa manusia adalah makhluk spiritual. Dengan kecerdasan spiritual (SQ) manusia mengabdikan kepada Allah Swt. untuk mengelola bumi sebagai khalifah, misi utamanya adalah mencari keridhaan Allah Swt. Target utamanya adalah menegakan keadilan,

menciptakan kedamaian, membangun kemakmuran di dalamnya, langkah nyata berupa spritualisasi di segala bidang kehidupan, baik organisasi, perusahaan, Negara, atau keluarga.

Spiritual merupakan bagian dari perkembangan individu, aspek spiritual mendorong individu untuk mencari hakikat mengenai keberadaan diri, yang pada akhirnya dapat memandu individu dalam mencapai aktualisasi diri sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. sehingga individu mampu mengapresiasi keindahan, kebenaran, kesatuan, dan pengorbanan dalam hidup serta individu mampu menghargai inividu lain dan makhluk hidup lainnya.³⁰

Gagasan kesejahteraan spiritual berbeda dengan ide kesehatan atau kedewasaan dalam hal spiritual atau tentang gagasan spiritualitas itu sendiri. Kesejahteraan spiritual telah dirancang pada dua komponen utama yakni agama dan sosial-psikologis. Dari kedua komponen, dua subskala muncul yaitu subskala kesejahteraan keagamaan dan subskala kesejateraan eksistensial. Kesejahteraan agama berfokus pada seberapa baik individu merasa kehadiran adanya tuhan. Sedangkan pada subskala kesejahteraan eksistensial berfokus pada kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, lingkungan sosial dan masyarakat. *The National Interfaith Coalition On Aging* (NICA) mengusulkan bahwa kesejahteraan spiritual pada hidup dalam hubungan dengan diri sendiri (pribadi), orang lain (komunal), alam (lingkungan) dan tuhan (atau trasedental lainnya).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan spiritual adalah keadaan diri yang mencerminkan perasaan, pikiran dan perilaku yang

³⁰ Imaddudin, Aam, *Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif*, Jurnal Pedagogik, Vol.III,(2019), h. 51.

positif diwujudkan melalui hubungan dengan diri sendiri (pribadi), orang lain (komunal), alam (lingkungan) dan Tuhan (atau trasedental lainnya) yang dapat memberikan individu rasa identitas, keutuhan, kepuasan, kecantikan, cinta, hormat, sikap positif, kedamaian, batin dan harmoni, tujuan dan arah dalam hidup.

6. Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonom Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi ekonomi rakyat yang di Ilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai prinsip-prinsip jaaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian Ridha Allah adalah sebagai titik dari lahirnya ekonomi Islam.

Istilah umum yang digunakan dalam mendeskripsikan kehidupan yang sejahtera secara material-spiritual di kehidupan pada dunia dan akhirat dalam ajaran Islam adalah *falah*.³¹ Konsepsi *falah* mengacu pada tujuan syariat Islam yang juga tujuan ekonomi Islam dengan terjaganya 5 prinsip dasar yang terkandung dalam *Al-maqoshid as-syaria'ah* (agama, harta, jiwa, akal dan keturunan) dari segala sesuatu yang merusak sehingga tercapai kehidupan yang baik dan terhormat (*hayatan toyibah*) dunia dan akhirat.

Menurut Imam Al-Ghazali Kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. jika hal itu tidak dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktifitas ekonomi, yaitu; pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup

³¹ Anto, M,B. Hendrie, *Pengantar Ekonomika Mikri Islam, Cet I*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), h. 7.

masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan ketiga, untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan.

Konsep kesejahteraan tersebut dalam pandangan ekonomi Islam masih mencakup hanya dimensi materi. Ekonomi Islam menghendaki kesejahteraan itu juga mencakup keseluruhan unsure materi dan non materi (psikis). Hal ini disebabkan kepuasan manusia itu terletak pada unsur-unsur non maeri. Kesejahteraan dalam fungsi matematisnya sebagai berikut:

$$IW = MQ + SQ$$

Keterangan:

IW = *Islamic Welfare* (Kesejahteraan yang Islami)

MQ = *Material Quetient* (Kecerdasan Materil)

SQ = *Spiritual Quetient* (Kecerdasan Spiritual)³²

Fungsi diatas dapat diketahui bahwa kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memperoleh sampai membelanjakan. Dalam prakteknya, mereka yang memiliki kecerdasan spiritual dapat menjadi tentram, aman, dan sejahtera meskipun mereka tidak memiliki kesecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan mendapatkan kebahagiaan meskipun harta yang melimpah,

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) kesejahteraan menurut islam mencakup dua pengertian, yaitu:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial.

³² Aedy, Hasan.2011. Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Persepektif Islam Sebuah Studi Komparasi. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sosok manusia terdiri dari unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangannya diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

- b. Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah), sebab manusia tidak hanya hidup dialam dunia saja, tetapi juga dialam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih di utamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (valuable) dibanding kehidupan dunia.

Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalfahan yang dilakukan sejak Nabi Adam. Quraisy Shihab menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Qur'an tercermin di surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalfahan di bumi.³³ Kesejahteraan dalam Islam adalah pilar terpenting dalam keyakinan seorang muslim adalah kepercayaan bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. Ia tidak tunduk kepada siapapun kecuali kepada Allah Swt.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat. Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam

³³ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 85-87.

bidang ekonomi. Sejahtera merupakan bagian dari *Rahmatan Lil Alamin* yang diajarkan oleh agama Islam ini. Namun kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt. jika manusia melakukan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nahl:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Terjemahnya:

Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.³⁴

Ayat ini menekankan bahwa laki-laki dan perempuan mendapat pahala yang sama dan bahwa amal kebajikan harus dilandasi iman. Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt. yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepada-Nya. Allah Swt. juga membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat dalam Ekonomi Islam Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syaiati Islam, karenanya juga merupakan tujuan ekonomi Islam perlindungan terhadap *Mashlahah* terdiri dari 5 hal yaitu :

³⁴ Kementrian Agama, Al-Qur'an An-Nahl dan Terjemahnya, (Jakarta Kementrian Agama RI, 2019).

1. Keimanan (*ad-dien*)
2. Ilmu (*al-'ilm*)
3. Kehidupan (*an-nafs*)
4. Harta (*al-Maal*), dan
5. Kelangsungan Keturunan (*an-nash*)

Kelimitya merupakan sarana yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup yang baik dan mencapai tingkat kesejahteraan. Syariat Islam bertujuan untuk memelihara kemashlahatan manusia sekaligus menghindari *mafsadat* dan *mudharat* dari berbagai aspek kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Ada 5 *Mashalah* dasar sebagai bagian dari *maqasid al Syari'ah* yang harus dipelihara yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi agar manusia hidup bahagia di dunia dan di akhirat jika salah satu dari kebutuhan diatas tidak terpenuhi maka kebahagiaan juga tidak tercapai dengan sempurna untuk menuju kesejahteraan yang hakiki.

C. Kerangka Pikir

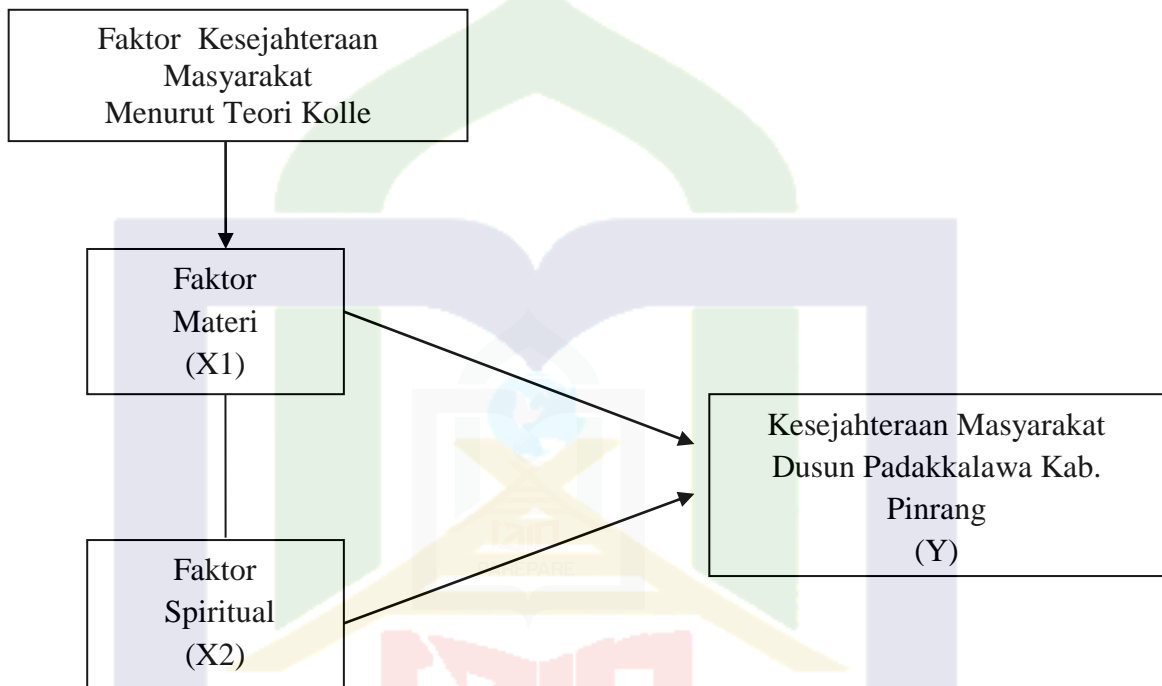
Kerangka pikir adalah gambaran yang konsisten tentang hubungan antara konsep atau variabel yang memberikan gambaran lengkap tentang fokus penelitian. kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema.³⁵

Teori yang peneliti gunakan adalah menurut Koller kesejahteraan dapat diukur dengan melihat faktor materi dengan indikator pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kesejahteraan dapat diukur dengan melihat faktor spiritual yang memiliki indikator hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan orang lain, hubungan dengan lingkungan dan hubungan dengan Allah Swt. Indikator di atas dijadikan dasar

³⁵ Polanci, G. *Empirical Research Method Poster*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2019, h 96.

untuk menentukan tingkat kesejahteraan yaitu dilihat dari kemampuan individu atau kelompok dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan material maupun spiritual masyarakat di Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang.

Tabel 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

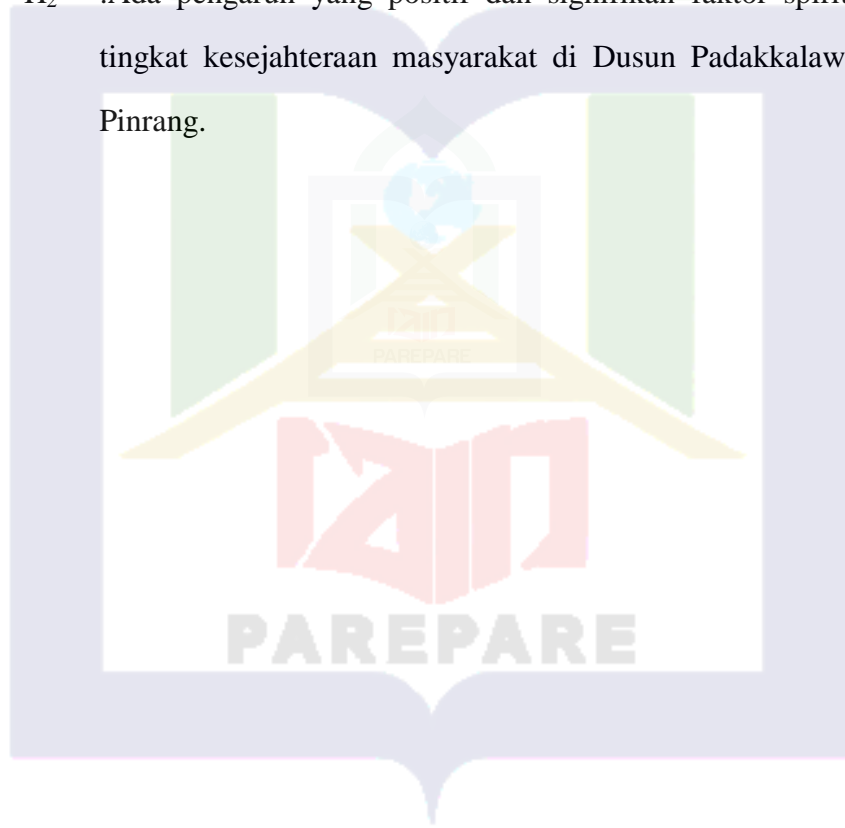


D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah salah satu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai tesis. Sifat sementara dari hipotesis ini mempunyai arti bahwa suatu hipotesis dapat

diubah atau diganti dengan hipotesis lain yang lebih tepat.³⁶ adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀ :Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Padakkalawa Kabupaten Pinrang.
- H₁ :Ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor materi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Padakkalawa Kabupaten Pinrang.
- H₂ :Ada pengaruh yang positif dan signifikan faktor spiritual terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Dusun Padakkalawa Kabupaten Pinrang.



³⁶ Soeratno and Lincoln Asyad, *Metologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Pечetakan, 2008). h. 9.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan penelitian. Secara umum uraian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data.³⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁸ Penelitian kuantitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Padakkalawa, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Dusun Padakkalawa adalah kampung yang masyarakatnya

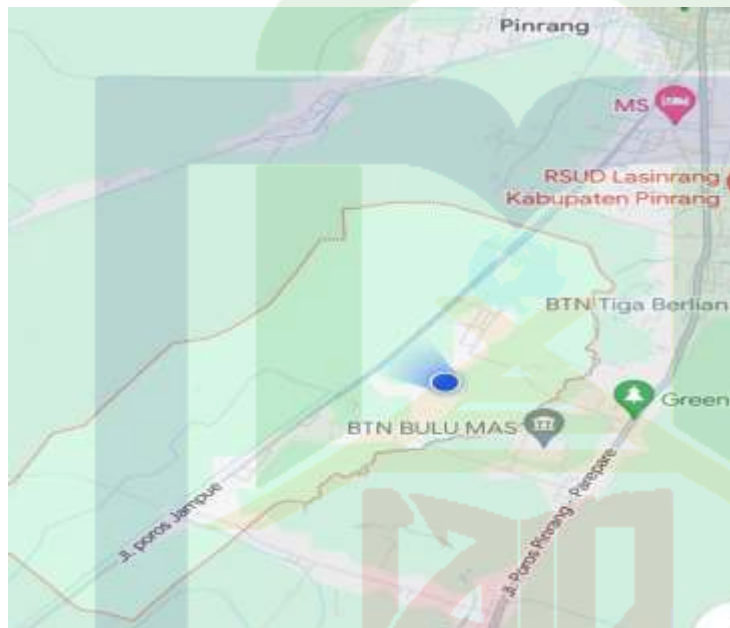
³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (Parepare: Iain Parepare Nusantara Pers, 2020), h. 53.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 13.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

beragam dan potensi sumber daya alam beraneka ragam. *Padakkalawa* artinya orang yang membajak sawah atau bekas kebun (*kalawa*). Dusun Padakkalawa mempunyai 556 hektar. Dusun Padakkalawa memiliki jumlah RT 2 dan jumlah KK sebanyak 418 Keluarga. Dusun Padakkalawa yang mempunyai masyarakat berjumlah 1.235 jiwa dimana terdapat 678 laki-laki dan 557 perempuan.

Bagan 3.1 Lokasi Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang



Dusun Padakkalawa merupakan dusun dari kecamatan Mattiro Bulu yang terletak 5 km dari arah barat kecamatan Mattiro Bulu dan 6 km dari arah selatan kota Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan. Setelah peneliti seminar proposal peneliti merevisi proposal, kemudian peneliti membagikan dan pengumpulan kesioner pada akhir bulan agustus sampai September. Kemudian

pengolahan data program SPSS (*Statiscal Packages for Social Studies*) versi 26 yang waktu pengerjaannya dimulai pada bulan oktober dengan menggunakan Uji hipotesis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi pada penelitian yaitu keseluruhan masyarakat Dusun Padakkalawa Kabupaten Pinrang yakni berjumlah sebanyak 1235 jiwa.⁴¹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴² Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, dengan jumlah responden minimal 60 orang atau lebih yang merupakan masyarakat Dusun Padakkalawa Kabupaten. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *slovin*, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

⁴⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h 80.

⁴¹ Annisa Pertiwi, Masyarakat, *Wawancara* di Dusun Padakkalawa Kabupaten Pinrang 18 Maret 2022

⁴² Dominikus Dolet Unaradja, *Metode Penelitian Kuantitaif* (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019), h. 112.

e = Error atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (biasanya yang bisa ditoleransi adalah 10 persen)

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 1235 maka sampel dapat ditentukan dengan rumus slovin dengan tingkat taraf kesalahan 10% atau 0,1

$$n = \frac{1235}{(1 + 1235 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1235}{1 + 1235 (0,01)}$$

$$n = \frac{1235}{1 + 12,35}$$

$$n = \frac{1235}{13,35}$$

$$n = 92,51$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 92,51 dibulatkan menjadi 93 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.⁴³ Dalam penelitian ini digunakan kuisisioner tertutup atau dicentang dan menggunakan format tertulis dengan tujuan memudahkan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 230.

responden dalam pengaplikasiannya dan responden mengisi kuesioner tersebut diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup atau dicentang dan responden yang mengisi koesioner tersebut diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁴ Pada skala *Likert*, peneliti harus merumuskan sejumlah pernyataan mengenai suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tau/netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan berbagai pernyataan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.⁴⁵ Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2

⁴⁴ Sugiyono, h. 168.

⁴⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012), h. 88.

Sangat Tidak Setuju	STS	1
---------------------	-----	---

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistik. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi Microsoft office excel dan SPSS Statistik versi 26 yang dapat membantu dalam pengelolaan data penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterpkan oleh penelitian atau dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁶ penelitian menerapkan 2 macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terkait).

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)(X)

Variabel independen atau sebagai variabel simultan, prediktor, atau *antecedent*. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen atau variabel terikat, yang dapat dilambangkan dengan variabel X.⁴⁷ dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam variabel bebas yaitu:

- 1) Faktor Materi (X₁)
- 2) Faktor Spiritual (X₂)

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 62.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.18

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)(Y)

Variabel dependen atau variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas yang bisa dilambangkan dengan variabel Y.⁴⁸ Variabel terikat dalam penelitian yaitu kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari segi pengeluaran rumah tangga untuk makanan, pendidikan dan kesehatan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, skala pengukuran. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Adapun skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data sebenarnya merupakan kegiatan penelitian data,

⁴⁸ Sugiyono, h. 19.

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 104.

pengkodean data, metabelasi data, dan menyajikan data, sehingga data lebih mudah dibaca diinterpretasikan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Studies*) versi 26

1. Statistik Deskriptif

Penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan statistik. Ada dua macam statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dimana statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, dan diagram lingkaran.⁵¹

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara r-hitung dan r-tabel. Apabila r-hitung lebih besar dari ($>$) r-tabel pada signifikansi 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari ($<$) r-tabel maka data bisa dikatakan tidak valid.⁵²

b. Uji Reabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, yang koefisiennya lebih besar dari 0,60

⁵⁰ Achmad Sani Supriyanto and Vivi Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: Uin-Maliki Press, 2012), h. 60.

⁵¹ Achmad Sani Supriyanto and Vivi Maharani, h. 63.

⁵² Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 77.

maka disebut reliabel serta semakin mendekati angka 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak reliabel.⁵³

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Kurniawan sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis apakah data dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak.⁵⁴

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* di atas nilai signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal dan uji normalitas dengan pendekatan grafik plot atau *Normal P-P Plot of Regression Standardized* adalah jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka data berdistribusi normal.

- 1) Jika nilai sig (Signifikasi) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig (Signifikasi) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

⁵³ Sofyan Siregar, h. 80.

⁵⁴ Kurniawan, BAB V, A, *Uji Asumsi Klasik*.

b. Uji Multikorelasi

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat.⁵⁵ Jika nilai VIF < 10 mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh faktor-faktor kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari faktor Materi, dan Spritual terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kabupaten Pinrang menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regresional analisis*).

Pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistikal Package for Social Science*) untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program. Analisis regresi ini berguna untuk menguji apakah koefisien yang didapatkan signifikan. Dalam analisis regresi linear berganda penelitian ini dilakukan pengujian, untuk melihat pengaruh variabel bebas yang dominan yang mempengaruhi variabel terikat.

⁵⁵ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 45.

Model persamaan regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan variabel dependen. Apabila semua nilai variabel independen diketahui maka digunakan persamaan regresi linear berganda.⁵⁶ Adapun model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Tingkat Kesejahteraan masyarakat

a = Elemen konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Faktor Materi (variabel bebas)

X_2 = Faktor Spiritual (variabel bebas)

e = Standar eror

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika H_0 adalah variabel-variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_1 adalah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap dan nilai sig. uji $F \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

⁵⁶ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Edisi 2 (Yogyakarta: Kencana, 2014),h. 193.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan (R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Koefisien determinan (R^2) ini berkisar antara nol sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dimana semakin tinggi R^2 (mendekati 1) maka variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terkait, dan apabila $R^2 = 0$ menunjukkan variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel tersebut.

c. Pengujian Parsial (Uji T)

Uji persial (T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesisi yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁵⁷

⁵⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016),h. 58.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Karakteristik Responden

Seluruh responden yang telah diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut:

1) Karakteristik berdasarkan kelamin

Tabel 4.1 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	46	49,5	49,5	49,5
	Perempuan	47	50,5	50,5	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.1, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dari 93 responden yaitu responden laki-laki terdiri dari 46 orang atau 49,5 % dan responden perempuan terdiri dari 47 orang atau 50,5 % jadi responden perempuan merupakan responden terbanyak.

2) Karakteristik Usia

Tabel 4.2 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 35 Tahun	32	34,4	34,4	34,4
	36 - 50 Tahun	35	37,6	37,6	72,0
	> 50 Tahun	26	28,0	28,0	100,0
Total		93	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang ada, sebanyak 32 orang atau 34,4% responden yang berusia 18-35 tahun, sebanyak 35 responden atau 37,6% yang berusia 36-50 tahun dan sebanyak 26 responden atau 28% yang berusia >50 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa saat penelitian ini dilakukan, masyarakat Dusun Padakkalawa didominasi oleh responden yang berusia 36-50 tahun.

3) Pekerjaan

Tabel 4.3 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	27	25,1	25,1	25,1
	Pedagang	17	18,3	18,3	43,0
	IRT	21	19,5	19,5	19,5

Buruh Harian Lepas	15	16,1	16,1	86,0
PNS dan Lain-Lain	13	14,0	14,0	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 93 responden yang ada, sebanyak 27 orang atau 25,1% responden bekerja sebagai petani, sebanyak 17 orang atau 18,3% responden yang bekerja sebagai pedagang, sebanyak 21 orang atau 19,5% responden adalah ibu rumah tangga, sebanyak 15 orang atau 16,1% responden bekerja buruh harian lepas, dan sebanyak 13 orang atau 14% responden yang bekerja sebagai PNS dan lain-lain. Maka dapat disimpulkan bahwa saat penelitian dilakukan, jenis pekerjaan masyarakat Dusun Padakkalawa didominasi oleh responden yang bekerja sebagai petani.

4) Pendapatan

Tabel 4.4 Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.500.000	53	57,0	57,0	57,0
	Rp. 1.500.000 - Rp. 3.000.000	30	32,3	32,3	89,2
	> Rp. 3.000.000	10	10,8	10,8	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 93 responden yang ada, sebanyak 53 orang atau 57% responden yang memperoleh pendapatan sebesar < Rp. 1,500,000, sebanyak 30 orang atau 32,3% responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp.1.500.000- Rp.3.500.000, dan sebanyak 10 orang atau 10,8% responden memperoleh pendapatan sebesar > Rp. 3.500.000.

2. Hasil data Instrumen

Tabel 4.5 Hasil data instrumen variabel Faktor Materi (X_1)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Pernyataan 1	32	55	4	2	0	93
2	Pernyataan 2	29	57	7	0	0	93
	Jumlah	61	112	11	2	0	186
	Persentase	33%	60%	6%	1%	0	100%
3	Pernyataan 3	18	48	20	7	0	93
	Persentase	19%	52%	22%	8%	0	100%
4	Pernyataan 4	15	56	16	6	0	93
	Persentase	16%	60%	17%	6%	0	100%
5	Pernyataan 5	16	54	19	3	1	93
	Persentase	17%	58%	20%	3%	1%	100%

Hasil olahan data 2023

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden untuk variabel faktor materi diperoleh data terdiri dari 5 item pernyataan dengan 93 responden. Berikut rinciannya:

1. Indikator pangan pada pernyataan pertama dan kedua, terdapat 61 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 33%, ada 112 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 60%, ada 11 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 6%, dan 2 responden menjawab

- 'tidak setuju' dengan persentase 1%. Artinya 60% responden setuju jika bahan pangan terpenuhi.
2. Indikator sandang pada pernyataan ketiga, terdiri dari terdapat 18 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 19%, ada 48 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 52%, ada 20 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 22%, dan 7 responden menjawab 'tidak setuju' dengan persentase 8%. Artinya 52% responden setuju jika kebutuhan sandang terpenuhi.
 3. Indikator papan pada pernyataan keempat, terdiri dari terdapat 15 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 16%, ada 56 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 60%, ada 16 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 17%, dan 6 responden menjawab 'tidak setuju' dengan persentase 6%. Artinya 60% responden setuju jika kebutuhan papan terpenuhi.
 4. Indikator kesehatan pada pernyataan kelima, terdiri dari terdapat 16 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 17%, ada 54 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 58%, ada 19 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 20%, ada 3 responden menjawab 'tidak setuju' dengan persentase 3% dan 1 responden menjawab 'sangat tidak setuju' dengan persentase 1%. Artinya 58% responden setuju jika kesehatan selalu terjaga.

Tabel 4.6 Hasil data instrumen variabel Faktor Spiritual (X_2)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Pernyataan 1	5	87	1	0	0	93
Persentase		5%	94%	1%	0	0	100%
2	Pernyataan 2	17	50	18	8	0	93
Persentase		18%	54%	19%	9%	0	100%
3	Pernyataan 3	26	57	6	4	0	93
Persentase		28%	61%	6%	4%	0	100%
4	Pernyataan 4	30	53	8	1	1	93
5	Pernyataan 5	22	61	9	1	0	93
Jumlah		52	114	17	2	1	186
Persentase		28%	61%	9%	1%	1%	100%

Hasil olahan data 2023

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden untuk variabel Faktor Spiritual diperoleh data terdiri dari 5 item pernyataan dengan 93 responden. Berikut rinciannya

1. Indikator personal atau hubungan dengan diri sendiri pada pernyataan pertama, terdiri dari terdapat 5 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 5%, ada 87 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 94%, ada 1 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 1%. Artinya ada 87 dengan persentase 94% yang setuju jika hubungan dengan diri sendiri itu tercapai.
2. Indikator komunal atau hubungan dengan orang lain pada pernyataan kedua, terdiri dari terdapat 17 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 17%, ada 50 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 54% ,ada 18 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 19%, dan ada 8 responden menjawab 'tidak setuju' dengan persentase 9%. Artinya

- ada 50 responden dengan persentase 54% yang setuju jika hubungan dengan orang lain itu tercapai.
3. Indikator lingkungan pada pernyataan ketiga, terdiri dari terdapat 26 responden yang menjawab 'sangat setuju' dengan persentase 28%, ada 57 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 61%, ada 6 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 6%, dan ada 4 responden menjawab 'tidak setuju' dengan persentase 4%. Artinya ada 57 responden dengan persentase 61% yang setuju jika hubungan dengan lingkungan itu tercapai.
 4. Indikator trasendental atau hubungan dengan Allah Swt. pada pernyataan keempat dan kelima, terdiri dari terdapat 52 responden yang menjawab 'sangat setuju dengan persentase 28%', ada 114 responden yang menjawab 'setuju' dengan persentase 61%, ada 17 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dengan persentase 9%, ada 1 responden menjawab 'tidak setuju' dengan persentase 1% dan 1 reponden menjawab 'sangat tidak setuju' dengan persentase 1%. Artinya ada 114 responden dengan persentase 61% setuju bahwa kedekatan dengan Allah Swt. membuat mereka sejahtera.

Tabel 4.7 Hasil data instrumen variabel tingkat kesejahteraan masyarakat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS	Tota lSkor
1	Pendapatan saya dalam bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan.	31	48	14	0	0	389
2	Saya dapat makan minimal 2 kali sehari.	28	48	17	0	0	384

3	Keluarga dalam keadaan damai dan saling menyayangi.	19	64	8	1	1	378
4	Kondisi keluarga dalam keadaan sehat	30	53	9	1	0	391
5	Pendidikan anggota keluarga mencapai 12 tahun wajib belajar.	8	43	26	13	3	319
6	Kondisi rumah layak ditempati.	13	41	25	13	1	331
7	Fasilitas rumah yang ditempati lengkap	17	50	18	8	0	355
8	Saya akan/sudah menempuh pendidikan tinggi (perguruan Tinggi).	14	55	18	4	2	354
9	Pendidikan akhir saya dapat mempermudah untuk mencari pekerjaan.	22	61	6	4	0	380
10	Kesehatan dapat mempengaruhi tingkat kinerja saya.	18	54	16	4	1	363

Hasil olahan data 2023

Berdasarkan tabel distribusi jawaban responden untuk variabel tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh data terdiri dari 10 item pernyataan dengan 93 responden. Berikut rinciannya :

1. Pernyataan pertama, terdapat 31 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, dan ada 48 responden yang menjawab ‘setuju’, ada 14 responden yang menjawab ‘ragu-ragu’. Total skor pada pernyataan pertama adalah 389, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa pendapatan dalam bekerja sesuai latar belakang pendidikan.
2. Pernyataan kedua, terdapat 28 responden yang menjawab ‘sangat setuju’, ada 48 responden menjawab ‘setuju’, ada 17 responden menjawab ‘ragu-

- ragu'. Total skor pada pernyataan ini adalah 384, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa makan minimal 2 kali sehari.
3. Pernyataan ketiga, terdapat 19 responden yang menjawab 'sangat setuju', ada 64 responden yang menjawab 'setuju', dan ada 8 responden yang menjawab 'ragu-ragu', ada 1 responden menjawab 'tidak setuju', serta 1 responden yang menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor pada pernyataan ini 378, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa keluarga dalam keadaan damai dan saling menyayangi.
 4. Pernyataan keempat, terdapat 30 responden yang menjawab 'sangat setuju', ada 53 responden yang menjawab 'setuju', ada 9 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dan 1 responden yang menjawab 'tidak setuju'. Total skor pada pernyataan ini adalah 391, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa kondisi keluarga dalam keadaan sehat.
 5. Pernyataan kelima, terdapat 8 responden yang menjawab 'sangat setuju', ada 43 responden yang menjawab 'setuju', ada 28 responden yang menjawab 'ragu-ragu', ada 13 responden yang menjawab 'tidak setuju' dan 3 responden yang menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor pada pernyataan ini adalah 319, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa pendidikan mencapai 12 tahun wajib belajar.
 6. Pernyataan keenam, terdapat 13 responden yang menjawab 'sangat setuju', 41 responden yang menjawab 'setuju', 25 responden yang menjawab 'ragu-ragu', 13 responden menjawab 'tidak setuju', serta 1 responden yang menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor pada pernyataan ini adalah 331,

yang artinya kebanyakan responden sangat setuju jika kondisi rumah layak ditinggali.

7. Pernyataan ketujuh, terdapat 17 responden yang menjawab 'sangat setuju', ada 50 responden yang menjawab 'setuju', ada 18 responden menjawab 'ragu-ragu' dan 8 responden menjawab 'tidak setuju'. Total skor pada pernyataan ini adalah 355, yang artinya kebanyakan responden tidak setuju setuju jika fasilitas rumah yang ditinggali lengkap.
8. Pernyataan kedelapan, terdapat 14 responden yang menjawab 'sangat setuju', 55 responden yang menjawab 'setuju', 18 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dan 4 responden yang menjawab 'tidak setuju', serta 2 responden yang menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 354, yang artinya kebanyakan responden setuju jika menempuh pendidikan pendidikan tinggi.
9. Pernyataan kesembilan, terdapat 22 responden yang menjawab 'sangat setuju', 61 responden yang menjawab 'setuju', dan 6 responden yang menjawab 'ragu-ragu', serta 4 responden yang menjawab 'tidak setuju'. Total skor yaitu 380, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa pendidikan akhir dapat mempermudah untuk mencari pekerjaan.
10. Pernyataan kesepuluh, terdapat 18 responden yang menjawab 'sangat setuju', 54 responden yang menjawab 'setuju', 16 responden yang menjawab 'ragu-ragu' dan 4 responden yang menjawab 'tidak setuju'. Total skor yaitu 363, yang artinya kebanyakan responden setuju bahwa kesehatan dapat mempengaruhi kinerja.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dimana *degree of freedom* 93, dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat pada tabel r product maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.203. Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah hasil yang diberikan kepada 93 responden dengan memberikan 20 butir pernyataan yang dibagi menjadi 3 variabel utama yaitu variabel faktor materi (X_1) sebanyak 5 pernyataan, variabel faktor spiritual (X_2) sebanyak 5 pernyataan dan variabel tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) sebanyak 10 pernyataan. Hasil uji validitas untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil uji validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel	Ket
1	Faktor Materi (X1)	X1.1	0,625	0,203	Valid
		X1.2	0,600	0,203	Valid
		X1.3	0,781	0,203	Valid
		X1.4	0,625	0,203	Valid
		X1.5	0,721	0,203	Valid
2	Faktor Spritual (X2)	X2.1	0,236	0,203	Valid
		X2.2	0,694	0,203	Valid
		X2.3	0,627	0,203	Valid
		X2.4	0,728	0,203	Valid
		X2.5	0,722	0,203	Valid

3	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y1	0,616	0,203	Valid
		Y2	0,676	0,203	Valid
		Y3	0,702	0,203	Valid
		Y4	0,623	0,203	Valid
		Y5	0,655	0,203	Valid
		Y6	0,684	0,203	Valid
		Y7	0,678	0,203	Valid
		Y8	0,708	0,203	Valid
		Y9	0,420	0,203	Valid
		Y10	0,616	0,203	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Hasil output SPSS 26 pada tabel 3.8 di atas diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 20 pernyataan yang diberikan kepada 93 responden di temukan r_{hitung} (dilihat dari nilai *pearson correlation*) lebih besar dari nilai r_{tabel} yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Metode uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* dengan bantuan program SPSS 26, kemudian hasil alpha hitung di interpretasikan pada nilai r_{tabel} . Jika alpha hitung $> 0,60$ maka alat ukur memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

a. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Materi (X_1)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Materi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,698	5

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil Variabel X_1 menghasilkan nilai *cronbach alpha* $0,698 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini reliabel.

b. Uji Reabilitas Variabel Faktor Spiritual (X_2)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Spiritual X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,620	5

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil Variabel X_2 menghasilkan nilai *cronbach alpha* $0,620 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini reliabel.

c. Uji Reabilitas Variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	10

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil Variabel X menghasilkan nilai *cronbach alpha* $0,832 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun Kriteria dalam ini adalah:

Jika nilai *sig* (Signifikasi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika nilai *sig* (Signifikasi) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,20383377
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,044
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Uji Normalitas dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan statistic *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,062. dan nilai signifikan

sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat kolerasi antara variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian multikolinieritas dilihat dari VIF (Variance Inflation Factor) adalah :

- Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadinya multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat diartikan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.13 Hasil uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Toleranc e	VIF
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-4,245	2,386			-1,779	,079		
	Faktor Materi (X1)	,782	,122	,395		6,421	,000	,618	1,618
	Faktor Spiritual (X2)	1,367	,143	,588		9,565	,000	,618	1,618

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Faktor Materi (X_1) 618 dan Variabel Faktor Spiritual (X_2) 618 maka dapat disimpulkan jika $> 0,10$ tidak terjadi multikolinearitas. Dan jika dilihat dari nilai VIF variabel Faktor Materi (X_1) 1,618 dan Variabel Faktor Spiritual (X_2) 1,618 dimana nilai tersebut < 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah.

Maka berdasarkan hasil SPSS 26 dapat dilihat persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-4,245	2,386		-1,779
	Faktor Materi (X1)	,782	,122	,395	6,421
	Faktor Spiritual (X2)	1,367	,143	,588	9,565
					Sig.
					,079
					,000
					,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

$$\text{Tingkat Kesejahteraan Masyarakat} = (-4,245) + 0,782 X_1 + 1,67 X_2 + e$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa :

1. Faktor Materi (X_1) = 0,782

Merupakan nilai koefisien regresi variabel faktor materi (X_1) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa faktor materi memiliki hubungan yang positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan faktor materi satu satuan, maka variabel tingkat kesejahteraan masyarakat akan naik sebesar 0,782 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

2. Faktor Spiritual (X_2) = 1,367

Merupakan nilai koefisien regresi variabel faktor materi (X_2) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y) dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa faktor materi memiliki hubungan yang positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan faktor Spiritual satu satuan, maka variabel tingkat kesejahteraan masyarakat akan naik sebesar 1,367 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,789	,785	2,228

a. Predictors: (Constant), Faktor Spiritual (X2), Faktor Materi (X1)

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 07,89. Hal ini berarti 78,9 % variabel dependen berupa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu faktor materi dan faktor spiritual sedangkan sisanya 21,1 dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini

3. Uji Parsial (T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya variabel pengaruh masing-masing variabel bebas (Independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Jika $Sig < 0,05$ maka H_a diterima atau terikat secara parsial dan begitupun sebaliknya. Selain berdasarkan nilai signifikansi hasil uji T juga dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka berdasarkan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil uji persial (T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,245	2,386		-1,779	,079
	Faktor Materi (X1)	,782	,122	,395	6,421	,000
	Faktor Spritual (X2)	1,367	,143	,588	9,565	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)
 Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan pada t_{tabel} diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,986 atau diperoleh dari rumus $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 93-3-1) = 1,986$ Perincian uji secara persial untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel faktor materi memiliki t_{hitung} sebesar $6,421 > 1,986$ Dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima atau faktor materi (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat(Y)
- b. Variabel faktor Spritual memiliki t_{hitung} sebesar $9,565 > 1,986$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima atau faktor spritual (X_2) memiliki pengaruh pengaruh yang signifikan atau terikat secara persial terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Faktor Materi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Penelitian ini telah memaparkan data hasil penelitian dengan SPSS 26 menggunakan model regresi berganda dimana hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel faktor materi memiliki t_{hitung} sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa faktor materi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Berdasarkan faktor materi yang memiliki 4 indikator yakni: dengan kebutuhan pangan sebesar 60% , kebutuhan sandang sebesar 52%, kebutuhan papan sebesar 60% dan kesehatan sebesar 58%. Jadi masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang setuju jika faktor materi berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Karena tingginya responden yang menjawab setuju bahwa faktor materi berpengaruh baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Temuan yang diperoleh semakin tinggi faktor materi maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat yang dirasakan begitupun sebaliknya, jika faktor materi seperti pangan, sandang, papan dan kesehatan masyarakat rendah maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan rendah.

Kesejahteraan materi yaitu kebutuhan hidup manusia sangat banyak, bahkan dapat dikatakan tidak terbatas. Kebutuhan tersebut dapat berbentuk materi dan non

materi, jumlah dan jenisnya beragam, bergantung situasi, kondisi dan tipe manusia pada dasarnya terdiri atas kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.⁵⁸

Masyarakat sejahtera menurut pandangan Islam adalah masyarakat muslim yang sejahtera secara lahir batin untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Artinya yaitu masyarakat dapat memenuhi segala kebutuhan fisik dengan baik seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, keselamatan dan lain sebagainya. Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang masyarakatnya tetap memenuhi kebutuhan materi seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan. Melihat pekerjaan masyarakat yang kebanyakan dari petani tetapi masyarakat tetap berusaha memenuhi kebutuhan ekonominya meskipun pekerjaan mereka terkadang gagal panen. Strategi pemenuhan kebutuhan hidup harus mengedepankan prinsip ketuhanan yang mengajarkan bahwasanya setiap tindakan, perbuatan, perkataan hati dan pikiran manusia harus mencerminkan iman kepada Allah Swt. dilihat dari Ekonomi Islam, bisa dikatakan bahwa pemenuhan kebutuhan seperti sandang, pangan, papan dan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Padakkalawa telah sesuai dengan Ekonomi Islam, karena terlihat dari sebagian masyarakat setuju jika kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan kesehatan terpenuhi dan tidak berlebihan.

a) Ad-Dieh (memelihara agama)

Menjaga dan memelihara agama, jika pokok-pokok ibadah seperti mengucapkan 2 kalimat syahadat, pelaksanaan sholat, zakat dan lain-lain sebagai indikator bagi terpeliharanya keberadaan agama, maka segala sesuatu yang mutlak dibutuhkan baik

⁵⁸ Notowidagdo, Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa*, Amzah, (Jakarta,2016), h. 12.

materil maupun non materil, sarana barang dan jasa melaksanakan ibadah tersebut harus tersedia dan terelisasi terlebih dahulu. Menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makanan dan minuman yang *halla* dan *thoyyib* merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim. Makanan yang *hallal* dan *thoyyib* artinya makanan dan minuman yang diizinkan untuk dikonsumsi menurut Islam. Pemenuhan makanan seperti nasi, lauk pauk (ikan dan daging, dan telur). Masyarakat harus memenuhi kebutuhan makanan dan minuman agar fisik kuat ketika fisik kuar membuat kita lebih khusyuk untuk beribadah.

b) An-Nafs (memelihara jiwa) dan Al-Aql (memelihara akal)

Masyarakat dusun padakkalawa telah memelihara jiwa dengan baik hal ini dibuktikan karena masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang telah memenuhi kebutuhan pokok berupa makanan untuk mempertahankan hidup. Kalau kebutuhan pokok tersebut diabaikan, maka akan berakibat terancamnya ekstensi jiwa manusia. Masyarakat Dusun Padakkalawa setuju bahwa pemenuhan makanan pokok dan perlengkapan penyajiannya, lauk pauk beserta bumbu, telur kentang, jagung dan lain-lain. Penyediaan pakaian, penyediaan perumahan, memelihara kesehatan.

Masyarakat harus memelihara akal dari segala hal yang diharamkan tidak boleh dilakukan seperti meminum minuman keras, memakan makan yang haram. Jika hal tersebut dilakukan makan akan berakibat terancamnya eksistensi akal. Masyarakat dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan, sekira hal ini dilakukan maka tidak akan merusak akal, Artinya kebutuhan akan pangan, sandang dan papan adalah mutlak harus terpenuhi untuk menjaga jiwa dan akal manusia, hal ini sejalan dengan ekonomi Islam dalam memelihara jiwa dan akal

- c) An-Nasl (memelihara keturunan) dan Al-Maal (memelihara harta)

Masyarakat Dusun Padakkalawa setuju jika pemeliharaan anak-anak seperti bimbingan dan pendidikan yang wajib 12 belajar membuktikan bahwa masyarakat Dusun Padakkalawa telah memelihara keturunanan sejalan dengan An-Nasl. Memelihara (menjaga) harta, harta salah satu sebab agar hidup. Maka dari itu Syariat mewajibkan agar menghasilkan harta, dan berusaha untuk mendapatkan harta. Masyarakat Dusun Paddakalawa Kab. Pinrang telah memanfaatkan sumber daya yang ada seperti petani dan pekebun. Pengalokasian pendapatan dialihkan untuk memnuhi kebutuhan pokok seperti sandangan, pangan, papan dan pendidikan.

2. Pengaruh Faktor Spiritual Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Penelitian ini telah memaparkan data hasil penelitian dengan SPSS 26 menggunakan model regresi berganda dimana hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel faktor spiritual memiliki t_{hitung} sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. yang berarti bahwa faktor Spiritual berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Berdasarkan faktor spiritual yang memiliki 4 indikator yakni: hubungan dengan diri sendiri sebesar 94%, hubungan dengan orang lain sebesar 54%, hubungan dengan lingkungan sebesar 61% dan hubungan dengan Allah Swt. sebesar 61%. Jadi masyarakat dusun Padakkalawa Kab Pinrang setuju dengan semakin tingginya faktor spiritual pada suatu masyarakat maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena tingginya responden

yang menjawab setuju bahwa faktor spiritual berpengaruh baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Temuan yang diperoleh semakin tinggi faktor spiritual maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat yang dirasakan begitupun sebaliknya. Kesejahteraan spiritual adalah keadaan diri yang mencerminkan perasaan, pikiran dan perilaku yang positif diwujudkan melalui hubungan dengan diri sendiri (pribadi), orang lain (komunal), alam (lingkungan) dan Tuhan yang dapat memberikan individu rasa identitas, keutuhan, kepuasan, kecantikan, cinta, hormat, sikap positif, kedamaian, batin dan harmoni, tujuan dan arah dalam hidup⁵⁹.

Faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam yang harus diperhatikan dengan baik yaitu kebutuhan yang paling dasar adalah agama, jiwa, akal, keturunan dan harta benda. Faktor spiritual telah mencakup hal-hal tersebut. Kesejahteraan individu yang mempunyai tauhid yang kuat. Pada Dusun Padakkalawa masyarakat telah memenuhi faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam.

Dilihat dari seberapa tinggi tingkat persentase hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan orang lain, hubungan dengan lingkungan dan hubungan dengan Allah Swt. Menandakan masyarakat Dusun Padakkalawa yang mayoritas muslim telah memenuhi kebutuhan spiritual dengan berpedoman kepada risalah Allah Swt. turunkan sebagai petunjuk menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

⁵⁹Ghufron, M. Nur, *Sejahtera Secara Spiritual Dengan Pendidikan Agama*. Seminar Nasional Educational Wellbeing. p. h. 60

a) Ad-Dieh (memelihara agama)

Kehidupan manusia dalam Islam mengajarkan agar selalu menjalani aktivitas dengan baik sebagaimana yang diatur oleh Allah Swt. Seseorang dikatakan baik bukan dari hal-hal lain melainkan dai sejauh mana seseorang tersebut berkeyakinan pada kebenaran.⁶⁰ Menjaga agama ditengah kehidupan yang disibukkan dengan segala aktivitas dunia menjadi prioritas utama dalam kehidupan, karena masyarakat harus harus bisa memelihara agama dengan benar. Dilihat dari tingginya persentase hubungan dengan Allah sebesar 64 % menandakan bahwa masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang telah memelihara agama, masyarakat setuju jika berhubungan baik seperti beribadah, berdoa dan lain-lain kepada Allah dapat membuat kita sejahtera.

b) An-Nafs (memelihara jiwa) dan Al-Aql (memelihara akal)

Pemeliharaan jiwa adalah tingkat kepedulian masyarakat terhadap kesehatannya. Masyarakat Dusun Padakkalawa yang didominasi oleh petani harus menjaga kesehatannya agar tidak mengganggu fisik dalam beribadah kepada Allah Swt. sedangkan untuk pemeliharaan akal adalah masyarakat yang harus terus menerus meningkatkan pendidikan agar mengetahui lebih banyak ilmu pengetahuan tentang agama. Dilihat dari tingginya tingkat persentase hubungan dengan diri sendiri sebesar 94% maka masyarakat telah memelihara jiwa dan akalnya dengan baik.

⁶⁰ Lp3ei dan Bank Indonesia, Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajagrafindo, 2008, h. 7

c) dan Al-Maal (memelihara harta)

Menjaga harta sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Kepemilikan kekayaan dan harta . dalam dimensi Al-Mal juga menekankan pertumbuhan harta kekayaan yang mana secara tidak langsung masyarakat dapat memberikan manfaat yang baik untuk pendistribusian harta kepada masyarakat. Dilihat dari banyaknya masyarakat Dusun Padakkalawa yang bekerja sebagai pedagang sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain dilihat dari tingginya tingkat persentase sebesar 54%.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang" adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial bahwa variabel faktor materi (X_1) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Dengan demikian semakin tinggi faktor materi maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat yang dirasakan begitupun sebaliknya. data hasil penelitian dengan SPSS 26 menggunakan model regresi berganda dimana hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel faktor materi memiliki t_{hitung} sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. yang berarti bahwa faktor materi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang.
2. Secara parsial bahwa variabel faktor spiritual (X_2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang. Dengan demikian semakin tinggi faktor spiritual maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat yang dirasakan begitupun sebaliknya. Data hasil penelitian dengan SPSS 26 menggunakan model regresi berganda dimana hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel faktor spiritual memiliki t_{hitung} sebesar 1, 986 dan nilai signifikansi

sebesar 0,00. Dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Yang berarti bahwa faktor Spiritual berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak agar masyarakat bisa memperoleh lapangan pekerjaan selain petani yang menjadi mayoritas pekerjaan masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mencari variabel independen lainnya yang menjadi faktor tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang, agar hasil yang diperoleh bisa lebih memperkuat penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Buku

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, Edisi 2 , Yogyakarta: Kencana, 2014.
- Badruddin, Rudy, *Ekonomi Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2010
- Muhadzir Ahmad, *Economic Welfare From Perspective,"SSRN Scholarly Paper*, Rochester,NY: Social Science Research Network, 2009.
- Hendrie Anto , *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003.
- Ikhwan abidin Bahri, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Keempat* Jakarta, 2005.
- Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Dominikus Dolet Unaradja, *Metode Penelitian Kuantitaif*, Jakarta: Unika Atma Jaya, 2019.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung, 2012.
- Morissan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2012,
- Ghufroon, M. Nur, *Sejahtera Secara Spiritual Dengan Pendidikan Agama*. Seminar Nasional Educational Wellbeing,. p. 55-67
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Notowidagdo, Rohiman, 2016, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Taqwa*, Amzah, Jakarta.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta, "Ekonomi Islam", Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008
- Poerwadarminto W.J.S, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 1999
- Soeratno, and Lincoln Asyad, *Metologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*,

Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Pечetakan, 2008.

Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Supriyanto, Achmad sani, and Vivi Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Uin-Maliki Press, 2012.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, Parepare: Iain Parepare Nusantara Pers, 2020.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Jurnal dan Skripsi

Anitha Irene Irnayati Asa, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur', Skripsi Sarjana; Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2021.

Anitha Irene Irnayati Asa, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Di Desa Nanaet, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.' 2003.

Dahlia Sukmasari, 'Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an, At-Tibyan', 3.1, 2020.

F, Ramadhani, Hoyi A, and Mukid M, 'Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Kesejahteraan Rakyat Menggunakan Metode K-Means Cluster', *Jurnal Gaussian*, 4.4, 2015.

Fanni Febrianti, 'Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan' Skripsi Sarjana; Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2021.

- Imaddudin, Aam, Mengembangkan Kesejahteraan Spiritual Peserta Didik Sebagai Katalis Bangsa Inovatif, *Jurnal Pedagogik*, Vol.III, 2015.
- Ismawati, dan Sarah Rizma Amalia, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Petani', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2021
- Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra, 'Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Kota Padang', 11, 2020
- Ndakularak E., Nyoman Djinar Setiawina, I Ketut Djayastra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2014
- Prasetyaingtyas, Pita, 'Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacian', 2014
- Puspita, Meri Ernita, and Diah Ayu Pratiwi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam', *Jurnal Trias Politika*, 2, 2018
- Regina Arisandi. Tingkat Kesejahteraan Petani Rotan di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3, 2006.
- Rosni, 'Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara', *Jurnal Geografi*, Vol 9.No 1, 2019)
- Rukianti, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Makassar Periode 2007-2016', Skripsi Sarjana; Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Sodiq, Amirus, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Jurnal Ekonomi Syariah Equilibrium*, 3.2, 2015.
- Syahriyah Semaun, Damirah dan Hikmawati, *Peran Koperasi Pondok DDI lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri*, BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, Volume 1 2019.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Lisnawati
 Nim : 19.2400.049
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di Tempat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Lisnawati
 NIM : 19.2400.049
 Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Dusun Padakkalawa Kab. Pinrang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,



Lisnawati



I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan terakhir :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pilih pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pertanyaan, dengan keterangan di bawah ini:
 - SS : Sangat Setuju = 5
 - S : Setuju = 4
 - R : Ragu-Ragu = 3
 - TS : Tidak Setuju = 2
 - STS : Sangat tidak Setuju = 1
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasinya

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pendapatan saya dalam bekerja sesuai dengan latar belakang					

	pendidikan					
2	saya dapat makan minimal 2 kali sehari					
3	Keluarga dalam keadaan damai dan saling menyayangi					
4	Kondisi keluarga dalam keadaan sehat					
5	Pendidikan anggota keluarga mencapai 12 tahun wajib belajar.					
6	Kondisi rumah layak ditempati.					
7	Fasilitas rumah yang ditempati lengkap					
8	Saya akan/sudah menempuh pendidikan tinggi (perguruan Tinggi).					
9	Pendidikan akhir saya dapat mempermudah untuk mencari pekerjaan.					
10	Hubungan saya dengan Allah Swt. dapat mempengaruhi kesejahteraan saya.					

2. Faktor Materi (X_1)

Berkaitan dengan kebutuhan berupa sandang, pangan, papamn, dan kesehatan) yang dibutuhkan setiap masyarakat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Kebutuhan bahan pangan seperti beras, kentang, singkong dan jagung terpenuhi.					
2	Anggota keluarga mengkonsumsi telur dan ikan minimal satu kali dalam seminggu.					
3	Membeli pakaian minimal 1 pakaian dalam setahun.					
4	Kondisi rumah saya memiliki atap, dinding dan lantai yang tidak perlu diperbaiki.					
5	Saya selalu menjaga kesehatan sebagai bentuk rasa syukur terhadap kesehatan yang diberikan oleh Allah Swt.					

3. Faktor Spiritual (X_2)

Berkaitan pada hubungan dengan diri sendiri (pribadi), orang lain (komunal), alam (lingkungan) dan Tuhan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasakan kepuasan saat berdoa pada Allah Swt. secara pribadi.					
2	Berlaku baik kepada orang lain dapat membuat saya bahagia.					
3	Lingkungan yang sehat akan berdampak baik kehidupan saya					
4	Kedekatan dengan Allah Swt. membuat saya tidak merasa kesepian.					
5	Hubungan dengan Allah Swt. berpengaruh pada perasaan sejahtera yang saya rasakan.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi ini mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 20 September 2022

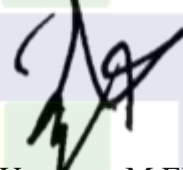
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Zainal Said, M.H.
NIP. 19761118 200501 1 002



Umama, M.EI
NIP. 19890717 201801 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : LISNAWATI
N I M : 19.2400.049
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DUSUN PADA KALAWA KAB. PINRANG**

Telah diganti dengan judul baru:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DUSUN
PADA KALAWA KAB. PINRANG**

dengan alasan / dasar:

... karena kesepakatan pembimbing dan pengusul

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Januari 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Zairal Said, M.H.

Umaima, M.El.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

**Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4735/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : LISNAWATI
Tempat/ Tgl. Lahir : Tanreassona, 01 januari 2001
NIM : 19.2400.049
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : DESA PADAKKALAWA, KEL. TANREASSONA, KEC. MATTIRO BULU, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DUSUN PADAKKALAWA KAB. PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Parepare, 28 Juli 2023
Dekan,

Muztalifah Muhammadun

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pinrang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0560/PENELITIAN/DPMPTSP/08/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 10-08-2023 atas nama LISNAWATI dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2007;
 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 30 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1904/MT.Teknis/DPMPTSP/08/2023, Tanggal : 23-08-2023
 2. Berita Acara Pelaksanaan (BAP) Nomor : 0569/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/08/2023, Tanggal : 23-08-2023

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
 KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. ANAL BAKTI NO. 08 BOKRANG, PAREPARE
 3. Nama Peneliti : LISNAWATI
 4. Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DESUN PADA KALAWA KAB. PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Sulu

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 23-02-2024.

KETIGA : Peneliti wajib menanti dan melakukan penelitian dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang pada Tanggal 23 Agustus 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan DSrE

DPMPTSP

**Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Kantor Desa Padakkalawa Kec.
Mattiro Bulu Kab. Pinrang**




PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO BULU
DESA PADAKKALAWA
Alamat : Jalan Poros Pinrang - Jampue, Padakkalawa Kode Pos 91271

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 467 / 287 / DP / VIII / 2023

Berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang Nomor: 503/0569/PENELITIAN/DPMPTSP/08/2023 Perihal Izin / Rekomendasi Penelitian untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudari bahwa:

Nama : **LISNAWATI**
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanreassona, 01 Januari 2001
 Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
 Pekerjaan : Mahasiswi IAIN Pare-pare
 Alamat : Dusun Tanre Assona, Desa Padakkalawa

Bermaksud mengadakan kegiatan penelitian wilayah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DUSUN PADAKKALAWA KAB. PINRANG**" Yang pelaksanaannya akan berlangsung selama 2 bulan.

Demikian izin ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

Lalle 23 Agustus 2023
 Kepala Desa Padakkalawa

HADAR AHMAD

**Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Kantor Desa Padakkalawa
Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang**


PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO BULU
DESA PADAKKALAWA
 Alamat : Jalan Poros Pinrang – Jampue, Padakkalawa Kode Pos 91271

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 050.7 / 301 / DP / IX / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Padakkalawa Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama	: LISNAWATI
NIM	: 192400049
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Prog Studi	: Mahasiswa / Ekonomi Syariah
Alamat	: Dusun Tanreassona

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DUSUN PADAKKALAWA KAB. PINRANG" dari tanggal 24 Agustus 2023 s/d 28 September 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Laffe, 28 September 2023
 Kepala Desa Padakkalawa

HARDAR AHMAD


PAREPAR

DATA RESPONDEN

No	Nama	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pendapatan
1	Bakri	Pekebun	Laki-laki	68	SD	<Rp 1.500.000
2	Nursaluddin	Buruh Pabrik	Laki-laki	29	S1	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
3	Risma	IRT	Perempuan	31	SD	<Rp 1.500.000
4	Jalaluddin	Petani	Laki-laki	52	SD	<Rp 1.500.000
5	Basri	Petani	Laki-laki	32	SD	<Rp 1.500.000
6	Isma Wati	IRT	Perempuan	32	SD	<Rp 1.500.000
7	Junaida	BKKBN	Perempuan	41	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
8	Hamma	Petani	Laki-laki	48	SMA	<Rp 1.500.000
9	Erni	IRT	Perempuan	34	SD	<Rp 1.500.000
10	Suarti	IRT	Perempuan	45	SD	<Rp 1.500.000
11	Sanawiya	IRT	Perempuan	68	SMA	<Rp 1.500.000
12	Jamaluddin	Tukang Kayu	Laki-laki	42	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
13	Jumriani	IRT	Perempuan	55	SD	<Rp 1.500.000
14	Sunni	IRT	Perempuan	34	SD	<Rp 1.500.000
15	Usman	Petani	Laki-laki	55	SD	<Rp 1.500.000
16	Nurhayati	IRT	Perempuan	47	SD	<Rp 1.500.000
17	Tima	IRT	Perempuan	53	SD	<Rp 1.500.000
18	Suparman	Petani	Laki-laki	41	SD	<Rp 1.500.000
19	Namia	IRT	Perempuan	80	SD	<Rp 1.500.000
20	Sulaiman, S.E, M.S	Dosen	Laki-laki	30	S2	>Rp 3.000.000
21	Nursyam. B	IRT	Perempuan	40	SMA	<Rp 1.500.000
22	Sundre Kiramang	ASN	Perempuan	58	SLTA	>Rp 3.000.000
23	A. Muh Ayup	Pedagang	Laki-laki	22	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
24	A. Irfan	Petani	Laki-laki	43	SD	<Rp 1.500.000
25	Abbas Baddu	Petani	Laki-laki	68	SMP	<Rp 1.500.000
26	Abd. Fatah	Pedagang	Laki-laki	27	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
27	Abd. Rauf	Petani	Laki-laki	46	SD	<Rp 1.500.000
28	Akbar	Tukang grab	Laki-laki	23	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
29	Ain Fikri Ali	Pedagang	Perempuan	19	SMP	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
30	Alia	M U A	Perempuan	38	SMK	>Rp 3.000.000

31	Idara	IRT	Perempuan	72	SD	<Rp 1.500.000
32	Arni	Pedagang	Perempuan	27	SMP	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
33	Bahar	Petani	Laki-laki	48	SD	<Rp 1.500.000
34	Darmawati	IRT	Perempuan	55	SD	<Rp 1.500.000
35	Emilia	IRT	Perempuan	35	SMP	<Rp 1.500.000
36	Faisal	Petani	Laki-laki	46	SD	<Rp 1.500.000
37	Gunawan. S,Ak	Honorer	Laki-laki	25	S1	>Rp 3.000.000
38	Fitria Rais	Pedagang	Perempuan	24	SMK	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
39	Hadra	Pedagang	Perempuan	44	SMP	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
40	Zulkifli	Kurir	Laki-laki	24	SMK	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
41	Tasbir	Petani	Laki-laki	37	SD	<Rp 1.500.000
42	Rasid	Petani	Laki-laki	57	SD	<Rp 1.500.000
43	Adi Putra	Petani	Laki-laki	55	SMK	<Rp 1.500.000
44	Asnia Laode	IRT	Perempuan	43	SD	<Rp 1.500.000
45	Riani	IRT	Perempuan	31	SMP	<Rp 1.500.000
46	Tina	IRT	Perempuan	26	SMK	<Rp 1.500.000
47	Aslam	Petani	Laki-laki	30	SMP	<Rp 1.500.000
48	Anto	Petani	Laki-laki	23	SMA	<Rp 1.500.000
49	Vina	Pedagang	Perempuan	20	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
50	Rina Arifin S.pd	Honorer	Perempuan	26	S1	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
51	Kadir	Petani	Laki-laki	58	SD	<Rp 1.500.000
52	Yusdarwati, S.M,	Honorer	Perempuan	26	S1	<Rp 1.500.000
53	Sudirman	Tukang Batu	Laki-laki	42	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
54	Sudi	petani	Laki-laki	32	SMP	<Rp 1.500.000
55	Ramlah	IRT	Perempuan	22	SMK	<Rp 1.500.000
56	Jumadi	Pedagang	Laki-laki	36	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
57	Muh. Arafiq	Pelaut	Laki-laki	24	DP IV	>Rp 3.000.000
58	Ilham	Pedagang	Laki-laki	22	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
59	Jamalia	Buruh Pabrik	Perempuan	39	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
60	Nuraini	IRT	Perempuan	38	SMP	<Rp 1.500.000
61	Haedar	Petani	Laki-laki	49	SMA	<Rp 1.500.000

62	Sinar	Penjahit	Perempuan	52	SMP	<Rp 1.500.000
63	Sunandar	Petani	Laki-laki	37	SMA	<Rp 1.500.000
64	A. Muh Asnur	Polisi	Laki-laki	23	SMK	>Rp 3.000.000
65	Nurtirta	Pedagang	Perempuan	26	SMK	<Rp 1.500.000
66	Farhan, S.E	ASN	Laki-laki	27	S1	>Rp 3.000.000
67	Muh Ibnu Laupa	Polisi	Laki-laki	23	SMA	>Rp 3.000.000
68	Abyan S	Tukang Batu	Laki-laki	22	SMA	<Rp 1.500.000
69	Marliadi	Tukan Cukur	Laki-laki	25	SMA	<Rp 1.500.000
70	Saleh	Petani	Laki-laki	36	SD	<Rp 1.500.000
71	Syahrul Gunawan. S,Ked.	Dokter	Laki-laki	27	S1	>Rp 3.000.000
72	Sadaruddin	Pedagang	Laki-laki	45	SMP	<Rp 1.500.000
73	Becce	IRT	Perempuan	59	SD	<Rp 1.500.000
74	Mukhtar	Kontraktor	Laki-laki	59	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
75	Hj. Saharia	IRT	Perempuan	55	SMA	<Rp 1.500.000
76	Sadaria	Pedagang	Perempuan	65	SD	<Rp 1.500.000
77	Suhada	Pedagang	Perempuan	65	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
78	Halima	IRT	Perempuan	66	SD	<Rp 1.500.000
79	Hj. Siama	IRT	Perempuan	53	SD	<Rp 1.500.000
80	Sitti Hajar	IRT	Perempuan	45	SMP	<Rp 1.500.000
81	Ira Safira	M U A	Perempuan	22	SMK	>Rp 3.000.000
82	Amansiah	Pedagang	Perempuan	55	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
83	Rahmatia	Pedagang	Perempuan	39	SMK	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
84	Hj. Ganning	IRT	Perempuan	44	SD	<Rp 1.500.000
85	Zainal	Tukang Batu	Laki-laki	35	SMP	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
86	Jabir	Tukang Ojek	Laki-laki	40	SMP	<Rp 1.500.000
87	Syamsyul	Barista	Laki-laki	26	SMA	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
88	Hj. Sia	Pedagang	Perempuan	39	SD	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
89	Fitriani	ASN	Perempuan	39	SMA	>Rp 3.000.000
90	H. Manda	Petani	Laki-laki	56	SD	<Rp 1.500.000
91	Hj. Bote	Pedagang	Perempuan	34	SMP	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000
92	Rahmawati, S.Pd.	Honorer	Perempuan	26	S1	<Rp 1.500.000
93	Sompari	Petani	Laki-laki	53	SD	<Rp 1.500.000

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Variabel Faktor Materi (X_1)

Faktor Materi (X_1)					Total Variabel X_1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
5	5	5	5	5	25
2	5	2	4	5	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
5	4	5	4	4	22
4	3	2	4	3	16
5	5	2	3	1	16
5	4	3	3	4	19
5	5	5	3	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	5	5	4	22
4	4	3	2	4	17
4	5	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21
5	4	4	5	4	22
5	5	5	4	4	23
4	4	3	2	3	16
4	5	4	2	4	19
4	4	2	4	2	16
4	4	4	4	3	19
4	4	3	4	3	18
5	4	3	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	5	23
5	4	4	4	3	20
4	4	3	2	4	17
4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	4	5	2	4	19
5	5	5	5	4	24
4	5	3	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	3	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	4	2	2	4	16
4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	4	22
4	4	4	3	5	20
4	4	4	3	4	19
4	5	3	4	4	20
4	5	4	4	3	20
4	3	4	4	3	18
5	5	3	5	4	22
4	4	4	5	3	20
5	5	5	5	5	25
3	5	3	4	3	18
5	5	4	3	4	21
2	4	3	4	4	17
4	5	4	4	5	22
3	3	4	4	3	17
4	5	4	4	4	21
4	4	3	4	3	18
5	4	4	3	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	3	20
4	4	2	4	4	18
5	4	3	3	4	19
4	4	3	4	4	19

4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	2	14
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	4	21
4	3	3	3	3	16
5	4	5	5	4	23
3	4	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	4	18
4	5	4	3	3	19
5	4	4	4	4	21
4	4	2	4	2	16
4	4	3	4	4	19
4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	5	23
TOTAL					1862

Variabel Faktor Spritual (X_2)

Faktor Spritual (X_2)					Total Variabel X_2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
4	5	5	5	5	24
4	5	5	4	4	22
4	5	5	5	5	24
5	2	4	3	4	18
4	3	5	4	5	21
4	3	4	4	4	19
4	3	3	3	4	17

5	3	5	4	5	22
4	4	3	4	4	19
4	5	5	5	5	24
4	5	3	5	4	21
4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	5	24
4	3	5	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
4	5	3	5	5	22
4	5	5	5	4	23
4	4	2	4	2	16
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	3	4	4	4	19
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	3	19
4	3	5	5	5	22
5	3	4	5	5	22
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20

4	2	4	2	4	16
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	3	21
4	4	4	4	3	19
5	4	4	5	4	22
4	4	5	3	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	18
4	3	4	4	4	19
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	2	4	4	18
4	2	5	1	3	15
4	4	5	4	4	21
4	3	4	5	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	5	4	20
4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	3	2	3	3	15
4	4	4	5	4	21
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21
4	3	4	4	4	19
4	4	4	5	4	21
5	3	5	5	4	22
4	4	4	4	3	19
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	21
4	2	3	3	3	15

4	4	2	4	5	19
4	4	4	3	4	19
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	3	21
4	4	5	4	5	22
4	2	4	5	4	19
4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	24
TOTAL					1893

Variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Kesejahteraan Masyarakat (Y)										Total Variabel Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	2	5	2	5	2	36
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	35
3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	40
5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	41
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	31
4	5	4	5	5	3	3	1	5	1	36
4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	38
3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	45
3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	40
5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	44
4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	42
4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	43
4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	42
4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	43
3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	43
4	4	4	2	3	4	4	3	2	5	35
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
4	5	5	4	3	2	4	4	5	4	40

4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	37
5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	42
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	40
4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	44
4	3	4	4	5	2	3	4	4	4	37
4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	4	5	2	2	3	3	4	4	36
5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	38
4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	37
4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	40
3	4	5	5	1	3	3	4	4	4	36
5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	37
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
3	4	4	5	2	4	4	3	5	4	38
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	2	4	4	2	2	4	4	4	35
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	38
4	5	4	3	3	4	5	4	4	3	39
5	3	4	3	2	3	4	3	4	3	34
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	36
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	38
5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	42
5	5	4	5	2	3	4	4	4	4	40

5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	40
5	4	1	3	3	3	2	1	5	3	30
3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	36
4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	39
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	39
4	5	4	4	1	2	2	3	4	3	32
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	28
3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	43
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	38
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	38
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	3	3	1	1	2	2	3	2	26
4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	43
5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	36
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	39
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	40
5	5	4	4	2	2	2	2	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	39
4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	43
Total										3644

HASIL SPSS 26

1. Uji Validitas
 - a. Uji Validitas Variabel Faktor Materi (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Faktor Materi (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	,273**	,407**	,209*	,289**	,625**
	Sig. (2-tailed)		,008	,000	,045	,005	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	,273**	1	,261*	,249*	,387**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,008		,012	,016	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	,407**	,261*	1	,368**	,487**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012		,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	,209*	,249*	,368**	1	,229*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,045	,016	,000		,027	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	,289**	,387**	,487**	,229*	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,027		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Faktor Materi (X1)	Pearson Correlation	,625**	,600**	,781**	,626**	,723**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Faktor Materi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Faktor Spiritual (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	-,120	,076	,139	,147	,236*
	Sig. (2-tailed)		,252	,470	,185	,160	,023
	N	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	-,120	1	,187	,472**	,280**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,252		,073	,000	,006	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	,076	,187	1	,166	,470**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,470	,073		,113	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	,139	,472**	,166	1	,373**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,185	,000	,113		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93

X2.5	Pearson Correlation	,147	,280**	,470**	,373**	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,160	,006	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93
Faktor Spiritual (X2)	Pearson Correlation	,236*	,694**	,627**	,728**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Faktor Materi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y5	Y4	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Kesejahteraan Masyarakat (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	,576*	,328*	,320*	,686*	,241*	,181	,234*		,256*	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,002	,000	,020	,082	,024	,000	,013	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	,576**	1	,428*	,285*	,662*	,283*	,326*	,419*	,219*	,374**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,006	,000	,006	,001	,000	,035	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

Y3	Pearson Correlation	,328**	,428*	1	,269*	,426*	,400*	,539*	,526*	,229*	,408**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,009	,000	,000	,000	,000	,027	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	,320**	,285*	,269*	1	,243*	,448*	,389*	,302*	,226*	,258*	,623**
	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,009		,019	,000	,000	,003	,029	,013	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	,686**	,662*	,426*	,243*	1	,238*	,189	,337*	,422*	,311**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,019		,022	,069	,001	,000	,002	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y6	Pearson Correlation	,241*	,283*	,400*	,448*	,238*	1	,522*	,451*	,110	,394**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,020	,006	,000	,000	,022		,000	,000	,293	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y7	Pearson Correlation	,181	,326*	,539*	,389*	,189	,522*	1	,518*	,199	,285**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,082	,001	,000	,000	,069	,000		,000	,056	,006	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y8	Pearson Correlation	,234*	,419*	,526*	,302*	,337*	,451*	,518*	1	,049	,568**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	,000	,003	,001	,000	,000		,641	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

Y9	Pearson Correlation	,447**	,219*	,229*	,226*	,422*	,110	,199	,049	1	-,005	,420**
	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,027	,029	,000	,293	,056	,641		,966	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y10	Pearson Correlation	,256*	,374*	,408*	,258*	,311*	,394*	,285*	,568*	-,005	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000	,013	,002	,000	,006	,000	,966		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Pearson Correlation	,616**	,676*	,702*	,623*	,655*	,684*	,678*	,708*	,420*	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Materi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,698	5

b. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Materi (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,620	5

c. Uji Reliabilitas Variabel Faktor Materi (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	10

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13144141
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,045
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,245	2,386		-1,779	,079		
	Faktor Materi (X1)	,782	,122	,395	6,421	,000	,618	1,618
	Faktor Spiritual (X2)	1,367	,143	,588	9,565	,000	,618	1,618

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,245	2,386		-1,779	,079
	Faktor Materi (X1)	,782	,122	,395	6,421	,000
	Faktor Spiritual (X2)	1,367	,143	,588	9,565	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

a. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,789	,785	2,228

a. Predictors: (Constant), Faktor Spiritual (X2), Faktor Materi (X1)

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

b. Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,245	2,386		-1,779	,079
	Faktor Materi (X1)	,782	,122	,395	6,421	,000
	Faktor Spiritual (X2)	1,367	,143	,588	9,565	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN







BIODATA PENULIS



Lisnawati, Lahir di Dusun Tanreassona, pada 1 januari 2001. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Anak pasangan Jamaluddin dan Husni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Dusun Tanreassona, kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SD 87 MATTIRO BULU, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 MATTIRO BULU, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 PINRANG. Setelah itu Strata 1 (S1) ditempuh di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti menyelesaikan Skripsi dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA DUSUN PADAKKALAWA KAB. PINRANG".